

EDISI : Selasa, 23 April 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pendidikan*



BULELENG
Smile

**Bupati PAS Pantau
UNBK Tingkat SMP
di Buleleng**



FB/AGUS

Disaat Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana meninjau pelaksanaan UNBK tingkat SMP

UJIAN Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau disebut juga Computer Based Test (CBT) tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselenggarakan secara serentak di seluruh Indonesia yang dimulai pada Senin (22/4) hingga Selasa (30/4). Seperti halnya yang dilaksanakan oleh seluruh SMP Se Kabupaten Buleleng.

Pada kesempatan ini Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST memantau jalannya UNBK yang diawali dengan kunjungan

» KE HAL. 11

DARI HALAMAN 1

ke SMPN 1 Seririt serta SMPN 3 Seririt yang pelaksanaannya dilakukan di SMAN 1 Seririt. Bupati PAS mengatakan pelaksanaan serta tingkat kehadiran UNBK kali ini dinilai cukup baik.

Dari beberapa target sekolah yang akan dikunjungi, sasaran pertama yang dipantau adalah SMPN 1 Seririt. Siswa siswi yang mengikuti ujian dilihat sangat serius dan tekun dalam melaksanakan ujian. "Saya lihat tadi di SMPN 1 Seririt tidak ada yang absen, semuanya hadir dan tertib saat pelaksanaan ujian," katanya. Lebih lanjut, dirinya berharap agar di sekolah lain juga dapat melaksanakan ujian dengan kondusif sehingga tidak terjadi halangan hingga hari terakhir nanti. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng nantinya akan berupaya untuk

menambah perangkat UNBK berupa komputer untuk melengkapi sarana dan prasarana ujian.

"Saya harap UNBK di seluruh SMP se Kabupaten Buleleng bisa berjalan dengan lancar sampai selesai, dan siswa siswi agar tetap

menjaga kesehatan selama UNBK berlangsung," harap Bupati Suradnyana. Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Buleleng Made Astika, S.Pd., MM ditemui di ruang kerjanya se usai mengikuti kunjungan menjelaskan ujian kali ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu UNBK dan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP). Dipantau saat pelaksanaan UNBK, jaringan internet dan listriknya sudah cukup lancar. "Karena ini sifatnya online, kami sudah beker-

jasama dengan pihak terkait, sehingga

pelaksanaan di hari pertama ini tidak ada gangguan," jelasnya. Peserta

yang mengikuti UNBK di Buleleng adalah sebanyak 6.025 orang, sedangkan yang mengikuti UNKP sebanyak 5.528 orang. Tercatat yang tidak hadir pada UNBK dari seluruh SMP yang ada di Buleleng sebanyak 21 orang dengan rincian ijin 1 orang, sakit 6 orang dan berhenti 14 orang.

Sedangkan yang tidak mengikuti UNKP sebanyak 33 orang dengan rincian 29 orang berhenti, sakit 3 orang, dan tanpa keterangan 1 orang. "Tentu yang tidak hadir pada UNKP ini akan kita berikan kesempatan pada saat ujian susulan nanti," tutup Made Astika. Bahkan dalam pelaksanaan UNBK di Kabupaten Buleleng sebanyak

delapan orang siswa kelas IX SLB Negeri Buleleng mengikuti Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP). Mereka itu merupakan siswa yang mengalami cacat Tuna Rungu dan Wicara. Satu diantara peserta ujian ini adalah peraih medali perunggu pada Pekan Paralimpic Provinsi (Peparprov) Bali 2018 lalu Putri Laksmi.

Kepala SLB Negeri 1 Buleleng Wayan Caritha mengatakan, sebelum mengikuti ujian anak didiknya sudah melakukan pengayaan soal-soal dengan baik. Melihat kesiapan itu, Caritha optimis siswa yang

mengalami cacat fisik itu mengerjakan ujian dengan nilai memuaskan. "Persiapan biasa saja dan sebelumnya kami sudah melakukan pengayaan, sehingga kami yakin anak-anak kami akan mendapat hasil maksimal," katanya. **W-008**

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

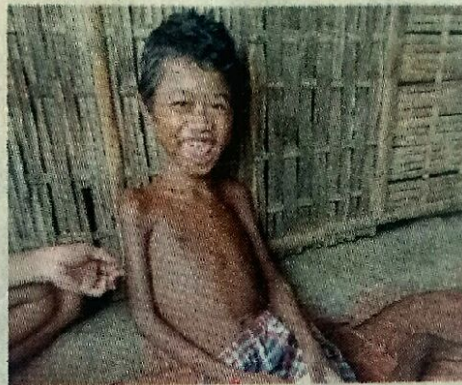
Nama Media : **PADJAR MALI**

Kategori : **PORANTUAN SOSIAL.**



Selamat Pagi
Pak Gubernur

Cacat Sejak Kecil, Mohon Bantuan



Kadek Agus Ardika

FB/AGUS

BEGITU pahit kehidupan yang dialami oleh Kadek Agus Ardika (12) warga Banjar Dinas Lakah, Desa Sidatapa, Kecamatan

»KHE AL. 11

Cacat Sejak Kecil, Mohon Bantuan

DARI HALAMAN 1

Banjar harus berbaring lemas setiap harinya ditempat tidur. Ardika yang tidak mampu beraktifitas lantaran menderita sakit lumpuh sejak kecil. Ia pun mengharapkan uluran tangan Gubernur Bali Wayan Koster untuk memberikan pengobatan. Jangankan beraktifitas namun menggerakkan tangannya saja

Ardika sangat sulit.

"Jangankan saya beraktifitas, menggerakkan tangan saya saja sangat sulit. Saya sangat mengharapkan adanya uluran tangan Gubernur Koster untuk bisa memberikan bantuan biaya perobatan,"harapnya.

Bahkan terang Ardika selama ini dirinya jarang berobat. Hal itu diakibatkan terbentur soal biaya. "Kalau saya bilang tidak pernah

berobat salah, pernah kami berobat namun sangat jarang akibat biaya untuk berobat kami tidak punya,"bebernya lagi.

Lebih jauh Ardika merasakan tidak pernah adanya uluran tangan dari pemerintah utamanya untuk berobat buat dirinya sendiri hanya saja dirinya sempat menerima uluran tangan dari beberapa komunitas yang sudah memberikan bantuan.

"Meskipun kecil namun kami sangat berharap adanya bantuan seperti komunitas yang sudah pernah memberikan kepada kami. Namun untuk bantuan dari pemerintah baik pemerintah Kabupaten

Buleleng atau yang lainnya terus terang kami belum pernah mendapatkan. "Mohon saya dibantu pak," pintanya lagi. **W-008**